

ABSTRAK

Pemerintah membuat program jaminan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan sebagai upaya untuk meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat secara merata yaitu BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hasil dan evaluasi kinerja klasifikasi jenis kepesertaan BPJS Kesehatan, kemudian dibandingkan untuk menentukan metode yang paling baik. Metode yang digunakan adalah *Chi-Squared Automatic Interaction Detection* (CHAID) dan *Quick, Unbiased, and Efficient Statistical Tree* (QUEST). Metode CHAID dipilih karena dapat menangani data kategorik dan pohon keputusan yang dibuat mudah diinterpretasikan. Metode QUEST dipilih karena QUEST dapat menangani data kategorik maupun data numerik dan memiliki algoritma yang efisien. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data jenis kepesertaan BPJS Kesehatan yang diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) di Kota Semarang tahun 2023 sebanyak 3.392 data. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, jenjang pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan status kesehatan. Penelitian ini menggunakan *F1-Score* sebagai evaluasi kinerja klasifikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode CHAID menghasilkan *F1-Score* sebesar 0,753 dan metode QUEST menghasilkan *F1-Score* yang sama yaitu sebesar 0,753. Berdasarkan nilai evaluasi kinerja klasifikasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode CHAID dan QUEST sama-sama menunjukkan kinerja klasifikasi yang baik.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, Klasifikasi, CHAID, QUEST